

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas di SD Negeri Pasir Ipis Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA tentang tanah sebanyak dua siklus. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang tanah di kelas V SDN Pasir Ipis Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Semester II tahun ajaran 2011/2012 dapat berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari temuan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran IPA tentang tanah dengan menerapkan pendekatan inkuiri menggunakan sistematika sebagai berikut standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber pembelajaran (RPP Terlampir). Adapun ciri khusus dari RPP dengan menerapkan pendekatan inkuiri terlihat pada kegiatan inti menggunakan tahap-tahap inkuiri seperti: bertanya (*ask*), penyelidikan (*investigate*), membuat (*create*), diskusi (*discuss*) dan refleksi (*reflect*).

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri tentang tanah terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil observasi setiap siklusnya yang mengalami peningkatan seperti pada: (1) keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan pertanyaan, (2) kerja sama antar siswa menjadi lebih baik, (3) konsentrasi siswa selama pembelajaran meningkat, (4) siswa lebih aktif dalam pembelajaran, (5) siswa terbiasa berdiskusi mengenai materi pelajaran, dan (6) siswa terbiasa dalam menyimpulkan suatu permasalahan.

Pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan inkuiri, guru lebih membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi siswa selama kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat menemukan sendiri pengetahuannya.

3. Pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kelas dan persentase siswa yang telah mencapai nilai KKM. Nilai KKM yang harus dicapai siswa pada pembelajaran IPA yaitu 60. Pada pembelajaran pra siklus yang diikuti oleh 25 orang siswa nilai rata-rata yang didapat yaitu 53,7 dan siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 10 orang atau 40%. Pembelajaran siklus I yang diikuti oleh 23 orang siswa nilai rata-rata yang didapat yaitu 63,2 dan siswa yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 13 orang atau 57%. Sedangkan pada pembelajaran siklus II yang diikuti oleh 24 orang siswa nilai rata-rata yang

didapat yaitu 80,4 dan siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 24 orang atau 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini dikemukakan saran yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan IPA di SD, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan inkuiri.

1. Bagi Guru

Bagi guru yang ingin menerapkan pendekatan inkuiri dalam perencanaan pembelajaran IPA, sebelumnya perlu mempelajari teori-teori dan prinsip-prinsip mengenai pendekatan inkuiri agar RPP yang disusun mencirikan pendekatan inkuiri.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu menyediakan media dan alat pembelajaran yang dapat mendukung terhadap proses pembelajaran, agar aktivitas siswa dalam mencari, menyelidiki, dan menemukan sendiri pengetahuannya dapat berlangsung dengan baik.

3. Bagi Peneliti

Penerapan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA tentang tanah terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa oleh sebab itu pendekatan inkuiri dapat digunakan oleh peneliti lain pada

pembelajaran IPA dengan Kompetensi Dasar yang lain atau mata pelajaran yang lain.

